

## Evaluasi aktivitas antifungal propolis jenis reguler dari Sulawesi terhadap pertumbuhan candida albicans = Evaluation of antifungal effect of regular propolis from Sulawesi on candida albicans growth

Redita Noviana Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20481603&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Latar belakang: Kandidiasis vulvovaginal merupakan infeksi vagina yang sebagian besar disebabkan oleh *Candida albicans*. Pengobatan antifungal yang ada meningkatkan kemungkinan relaps sehingga dibutuhkan terapi alternatif yang bekerja lebih efektif dan ekonomis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah pertumbuhan *Candida albicans* dapat dihambat oleh propolis jenis reguler. Metode: Terdapat 3 konsentrasi emulsi propolis jenis reguler yang dibuat triplo, yaitu konsentrasi 1%, 3%, dan 5%. Sampel propolis diambil dari Sulawesi. Jamur yang diteliti adalah *Candida albicans* ATCC. Aktivitas propolis terhadap jamur diamati secara in vitro dengan difusi cakram. Hasil: Rata-rata diameter zona hambat propolis jenis reguler terhadap pertumbuhan *Candida albicans* pada konsentrasi 1%, 3%, dan 5% berturut-turut adalah 3,33 mm, 7,33 mm, dan 5 mm. Kontrol positif dengan nistatin menghasilkan zona hambat sebesar 19 mm. Sedangkan kontrol negatif dengan alkohol menghasilkan zona hambat sebesar 8 mm. Kesimpulan: Propolis jenis reguler konsentrasi 1%, 3%, dan 5% tidak dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* secara in vitro karena besar zona hambat pada ketiga konsentrasi propolis tidak ada yang memberikan hasil lebih besar dari zona hambat pada kontrol negatif.

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

Background: Vulvovaginal candidiasis is a vaginal infection that is mostly caused by *Candida albicans*. Antifungal treatments that need to be improved relapse require alternative therapies that work more effectively and economically. *Candida albicans* can be inhibited by regular types of propolis. Methods: There were 3 concentrations of ordinary propolis emulsion made by triplo, namely concentrations of 1%, 3% and 5%. Propolis sample was taken from Sulawesi. The fungus that was published was *Candida albicans* ATCC. Propolis activity against fungi in tubes by disk diffusion. Results: The average diameter of regular type propolis inhibition zone on the growth of *Candida albicans* at concentrations of 1%, 3%, and 5% compound contributed was 3.33 mm, 7.33 mm, and 5 mm. Positive control with nystatin produces a inhibition zone of 19 mm. Whereas negative control with alcohol produces an inhibition zone of 8 mm. Conclusion: Regular type of propolis concentration of 1%, 3%, and 5% cannot inhibit the growth of *Candida albicans* in vitro because large inhibitory zones based on the concentration of propolis concentration do not produce more than inhibitory zones on negative controls.